

**PENGARUH MEDIA TANAM DAN JENIS BAYAM TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN KADAR PROKSIMAT *MICROGREEN* BAYAM
HIJAU (*Amaranthus hybridus* L.) DAN BAYAM MERAH (*Amaranthus tricolor*
L.)**

RAHMI AULIA

1197020067

ABSTRAK

Microgreen adalah sayuran yang dipanen sekitar 7–21 hari setelah disemai dan berukuran 5–10 cm. *Microgreen* memiliki kandungan nutrisi dan vitamin yang lebih tinggi daripada sayuran yang sudah dewasa. Bayam hijau dan bayam merah adalah dua jenis tanaman yang dapat dibudidayakan dalam bentuk *microgreen*. Bayam bukan hanya sayuran yang kaya nutrisi, tetapi juga dapat digunakan sebagai obat tradisional untuk memperbaiki atau menjaga kesehatan tubuh. Salah satu komponen yang mempengaruhi pertumbuhan *microgreen* adalah media tanam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari pengaruh media tanam, jenis bayam dan interaksi diantara media tanam dan jenis bayam terhadap pertumbuhan dan kadar proksimat *microgreen* bayam hijau (*Amaranthus hybridus* L.) dan bayam merah (*Amaranthus tricolor* L.). Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Fisiologi Tumbuhan dan Laboratorium Instrumen Kimia UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Studi ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dua faktor dengan 6 taraf perlakuan dan 5 kali ulangan. Media tanam berupa arang sekam (M1), zeolit (M2) dan *cocopeat* (M3) sebagai faktor pertama, dan jenis bayam berupa bayam hijau (B1) dan bayam merah (B2) sebagai faktor kedua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis bayam, jenis media tanam, dan interaksinya benar-benar mempengaruhi tinggi tanaman, kadar klorofil, karotenoid, dan kadar proksimat. Tidak berpengaruh nyata terhadap persentase perkecambahan, berat basah, berat kering *microgreen*. Media terbaik ada pada zeolit, jenis bayam terbaik ada pada bayam merah dan interaksi terbaik ada pada M2B1 (media zeolit bayam hijau).

Kata kunci : bayam hijau, bayam merah, *microgreen*, media tanam, pertumbuhan, proksimat.